

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat dan menggunakan pendekatan *case-control*, dimana sampel kasus diambil di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dan sampel control adalah mahasiswa kedokteran UMY. Peneliti menggunakan hasil rekam medis dan juga kuesioner.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pasien dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta poli THT.

2. Sampel

Pada studi *case-control* disarankan untuk menggunakan prosedur pencuplikan acak sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{4pq}{d^2}$$

$$n = \frac{4 \cdot 0,45 \cdot 0,55}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,99}{0,01}$$

$$n = 99$$

$$n \approx 100 \text{ sampel}$$

Dimana :

n = jumlah atau besar sampel minimal

Q = $1-P$

P = proporsi dari variabel dependen dan variabel independen pada penelitian sebelumnya. Dari penelitian sebelumnya, proporsi yang saya dapatkan adalah 45% (Wolfgang Hiller, PhD; Gerhard Goebel, MD, 2004. *Factor Influencing Tinnitus Loudness and Annoyance*)

d = derajat akurasi mutlak (10%) = (0,1)

Jadi berdasarkan dari rumus di atas diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 100 sampel, dimana 50 sampel adalah sampel kasus yaitu para penderita tinitus dan 50 tinitus lainnya sebagai kontrol.

Sampel kasus pada penelitian ini adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Inklusi:

- 1) Pasien RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada poli THT yang mengalami gejala tinitus
- 2) Bersedia untuk mengisi inform consent

b. Eksklusi

- 1) Memiliki kelainan anatomi telinga
- 2) Memiliki riwayat infeksi telinga kronik
- 3) Terdapat serumen yang berlebihan pada telinga

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2018- Desember 2018

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas atau independen

Kebiasaan menelfon menggunakan telepon seluler

2. Variabel terikat atau dependen

Tinitus

E. Definisi Operasional

1. Tinitus pada umumnya digambarkan seperti suara di telinga yang terdengar seperti menderu, mendesis, atau berdengung. Bisa juga suaranya lembut atau keras, bernada atau tidak. Pada penelitian ini sampel tinitus diambil dari orang yang sudah terdiagnosis oleh dokter melalui rekam medis.

2. Penggunaan telepon seluler yang didapatkan dari hasil data kuesioner.

Hasil data tersebut dibagi menjadi:

a. Sering menggunakan telepon seluler : >4

b. Jarang menggunakan telepon seluler : ≤ 4

*penilaian berdasarkan scoring kuesioner

F. Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa alat yaitu:

1. Rekam Medis
2. Kuesioner
3. Alat Tulis
4. Surat Izin Penelitian

G. Cara Pengumpulan Data

Cara pengambilan datasampel kasus pada penelitian ini adalah melihat hasil rekam medis dari pasien poli THT RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sesuai dengan besar sampel yang diperlukan dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah itu akan diberi kuesioner berisi tentang penggunaan telepon seluler dalam kesehariannya yang mungkin menyebabkan gejala tinitus. Sedangkan untuk sampel control tidak ada kriteria khusus, sehingga langsung dibagikan kuesionernya.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dalam suatu instrument. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan cara menguji apakah angket kuesioner yang digunakan memenuhi syarat validitas, pada dasarnya digunakan korelasi *Pearson*. Penelitian ini menguji kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan. Kuesioner ini dibagikan secara random pada mahasiswa fakultas kedokteran UMY sebanyak 30 orang.

Pada hasil uji validitas didapatkan nilai sig. (2-tailed) >0.05 bernilai positif pada setiap pertanyaan, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa kuesioner tersebut valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Penelitian ini menggunakan uji reabilitas berupa data rekam medis untuk menunjang ketepatan data yang digunakan peneliti.

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan program SPSS. Pada hasil uji reliabilitasnya didapatkan nilai 0.904, dimana apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten.

I. Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Chi-Square* dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui kemaknaan hubungan ada atau tidaknya risiko antara variabel bebas dan variabel terikat.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan etika:

1. Penggunaan surat izin penelitian
2. Penggunaan informed consent kepada responden untuk mendapatkan persetujuan dalam tindakan pada penelitian
3. Merahasiakan identitas responden